



# INDIKATOR

## BAHASA INDONESIA

**3.5.1 Menganalisis alur yang terdapat dalam cerita**

**3.5.2 Menilai tokoh yang terdapat dalam cerita**

**4.5.1 Membuat gambar tokoh yang disukai dalam cerita disertai alasan**



## IPA

**3.8.1 Menganalisis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar**

**3.8.2 Menganalisis pentingnya upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar**

**4.8.1 Membuat poster penghematan sumber daya alam**





**BAHAN AJAR**  
**KELAS IV B**  
**SD NO. 2 DALUNG**

OLEH : PUTU IDA ROSMALA DEWI, S.Pd

SILAHKAN TONTON VIDEO DI BAWAH INI !

DENGAN KLIK LINK : <https://youtu.be/09Y1UWwjRf4>



## Pengertian Alur Cerita

Alur adalah struktur cerita yang disusun dari rangkaian peristiwa, yang diakibatkan atau dialami pelakunya. Bisa dikatakan bahwa arti alur atau yang biasa disebut dengan plot adalah rangkaian peristiwa yang terdapat dalam sebuah cerita. Peristiwa-peristiwa di dalam alur memiliki hubungan sebab-akibat hingga menjadikannya sebuah cerita yang utuh. Contohnya seperti, karena ada peristiwa 1 (orang tuanya meninggal) maka terjadilah peristiwa 2 (tokoh A putus sekolah). Nah, hubungan tersebutlah yang dinamakan sebagai alur/plot.

## Jenis-jenis Alur Cerita dan Contohnya

Dalam perkembangannya ada tiga jenis alur cerita yang umumnya digunakan dalam novel, cerita, maupun film buatan pengarangnya.

### 1. Alur Maju

Alur maju merupakan jalan cerita dengan peristiwa yang dimulai dari awal hingga akhir. Jenis alur cerita yang disajikan lebih kronologis ke depan artinya maju dan berurutan sesuai tahapan cerita. Alur cerita yang demikian umumnya diterapkan oleh penulis pemula.

## Contoh Alur Maju

### **Perjalanan Menegangkan**

Saat itu aku berkumpul dirumah nenek pagi hari, kami sarapan bersama dan berdoa. Kemudian langsung bergegas menuju travel yang telah dipesan. Satu mobil dapat memuat 12 penumpang. Perjalanan dari Jakarta ke Bandung memang cukup lama dengan kendaraan darat.

Kami berencana untuk mengunjungi acara pernikahan sepupu ibu. Setelah duduk di kursi penumpang sopir mulai menyalakan mobil. Awal perjalanan biasa-biasa saja dan aman. Tetapi suatu ketika dekat jalan tol kami dikejutkan dengan tabrakan beruntun didepan mata.

Untungnya sopir yang mengendarai mobil ini sangat jeli dan ahli, sehingga kami dapat terhindar dari kecelakaan maut tersebut. Sempat spot jantung lantas kami tidak mengurungkan niat ke Bandung.

Dalam sisa 2 jam perjalanan kami satu mobil banyak menuturkan doa agar selamat sampai tujuan. Meskipun jantung kami masih berdetak kencang akhirnya tiba di Bandung sekitar pukul 6 sore.

## 2. Alur Mundur

Alur mundur merupakan cerita dengan peristiwa dari akhir ke awal. Jenis alur cerita yang diawali dengan penyelesaian konflik. Seringkali ditemukan pada cerita dengan latar belakang waktu di masa lampau atau disebut dengan kilas balik.

### Contoh Alur Mundur

#### **Seorang Pendaki Tersesat**

Cukup lama aku bersama ketiga teman satu nasib terkungkung disini. Kami bertahan hidup di gubug reot merupakan tempat tinggal Mbah Marijan di sekitar lereng Gunung Kidul. Kala itu, aku dan ketiga teman yakni Rio, Ari, dan Untung tengah mendaki. Kami ditemukan dalam keadaan kelaparan dan kaki Ari keseleo oleh Mbah Marijan.

Pasalnya, kami kehabisan persediaan makanan dan belum menemukan jalan keluar. Tepat satu minggu lalu Sejak satu minggu yang lalu, kami berempat terpisah dari rombongan pendaki. Mulanya gerombolan kami berjumlah 12 orang. Kami tersesat ketika Ari kelelahan dan istirahat sejenak, tetapi keadaan memaksa untuk tetap melawan medan pendakian.

Keadaan alam dan lingkungan saat itu benar-benar kurang mendukung. Bayangkan, kamu harus mendaki disaat hujan deras dan terdengar suara desisan ular. Tetapi kami berempat tetap keukeh ingin beristirahat di sebuah pondok. Akhirnya setelah perdebatan sengit delapan orang lainnya memutuskan meninggalkan kami.

Naas tidak dapat terhindar kami lupa tidak membawa peta. Peta lintasan gunung dibawa oleh ketua rombongan kami. Alhasil kami berusaha menggunakan insting dan petunjuk alam untuk keluar dari sini. Tiba-tiba Ari tersandung akar pohon dan kakinya terluka parah serta keseleo.

Kami bertiga berusaha menolong Ari yang tengah merintih. Aku, Rio, dan Untung bergantian menggendong Ari mencari jalan ke puncak. Kami terus berusaha menemukan titik terang dari pendakian. Hingga kami kehabisan makanan dan lapar, akhirnya memutuskan bermalam didepan gubug reot.

Disinilah awal pertemuan dengan Mbah Marijan yang baru pulang dari mengumpulkan kayu. Sembari menunggu kesembuhan kaki Ari, kami berempat berusaha mencari jalan keluar menuju puncak gunung ini.

### 3. Alur Maju Mundur / Campuran

Alur campuran merupakan jenis alur cerita yang diawali dengan klimaks konflik cerita. Selanjutnya kembali ke masa lalu dan diakhiri penyelesaian cerita tersebut. Alur campuran mudah digunakan penulis cerita dan asalkan tahu cara mengatur plotnya.

#### Contoh Alur Maju Mundur/Campuran

##### **Ketika Mudik Lebaran**

Tidak terasa, bulan puasa akan berakhir. Terlihat dari orang perantau yang memenuhi bandara, terminal, dan pelabuhan. Sama seperti aku yang telah berada di kota ini. Esok hari aku berangkat mudik ke kota asalku di Bandar Lampung. Aku menggunakan stasiun kereta api Kertapati di Palembang. Lumayan budget yang dikeluarkan hanya 38 ribu rupiah, cukup menghemat. Perjalanan menggunakan kereta siang kelas ekonomi ini juga cukup nyaman.

Melewati berliku-liku rel kereta api cukup panjang dari ujung kota Palembang. Tidak terasa aku sampai kini aku hampir tiba di terminal Tanjung Karang setelah melalui perjalanan lebih dari 8 jam. Tepat pukul 6 magrib aku keluar dari stasiun Tanjung Karang yang lokasinya tidak jauh dari kediamanku. Waktu tempuhnya sekitar 30 menit dengan menggunakan ojek online. Akhirnya tibalah aku diruah bertemu dengan kedua orang tua dan adik-adik gemas ku.

Sungguh indah suasana lingkungan rumah ku, tepat dua tahun lalu aku membulatkan tekad merantau. Ternyata banyak kenangan yang telah aku rajut disini terlebih lagi masa putih abu-abu.

## Menilai Tokoh

Menilai tokoh dapat dilihat dari apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan. Apresiator akan bertemu dengan perilaku baik dan perilaku buruk yang dilukiskan oleh pengarang agar pembaca dapat dengan sendirinya memberikan penilaian . Dengan kata lain penilaian di sini berarti tindakan memberikan nilai, meletakkan suatu sifat atau kualitas tertentu terhadap seseorang. Hal-hal yang patut dinilai dari seorang tokoh dalam cerita adalah sikap dan perilaku.

Langkah-langkah dalam menilai tokoh :

- 1) Membaca dengan baik dan benar peran tokoh dalam cerita tersebut
- 2) Menentukan sifat/perilaku yang sering dilakukan tokoh dalam cerita
- 3) Berikan pendapatmu tentang sifat tokoh tersebut





## Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang tersedia secara alami dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

### Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Jenis-jenis sumber daya alam berhubungan erat dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

1. Berbagai Jenis Sumber Daya Alam Dihubungkan dengan Lingkungan Sumber daya alam erat kaitannya dengan lingkungan, baik jenis, manfaat ataupun ketersediaannya di alam.

a. **Menurut jenisnya**, sumber daya alam terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1) Sumber daya alam hayati

Sumber daya alam hayati berasal dari berbagai makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme.


(a) Sumber daya alam nabati

Sumber daya alam nabati merupakan kekayaan alam yang berasal dari tumbuhan, seperti hutan tropis dan hutan musim.

(b) Sumber daya alam hewani

Sumber daya alam hewani ini tersebar dalam tiga wilayah di Indonesia yaitu Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Ragam hewan di Indonesia bagian barat mengikuti Asia, sedangkan bagian timur mengikuti ragam hewan daerah Australia. Ciri khas keragaman hewan yang asli Indonesia dapat ditemukan di daerah Indonesia bagian tengah, seperti komodo dan anoa.





2) Sumber daya alam nonhayati Merupakan sumber daya alam selain makhluk hidup, seperti barang tambang diantaranya batu bara, emas, dan timah.

b. Berdasarkan manfaatnya, sumber daya alam terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1) Sumber daya alam yang menghasilkan bahan baku untuk kebutuhan hidup manusia, seperti hutan, laut, dan tanah.

2) Sumber daya alam penghasil energi

Sumber daya alam ini dapat menghasilkan energi seperti matahari, gelombang laut, minyak, dan gas bumi.

3) Sumber daya alam yang dimanfaatkan keindahannya

Alam Indonesia yang indah ini merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan keindahannya dan mendatangkan rasa nyaman saat melihatnya. Panorama alam yang indah ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

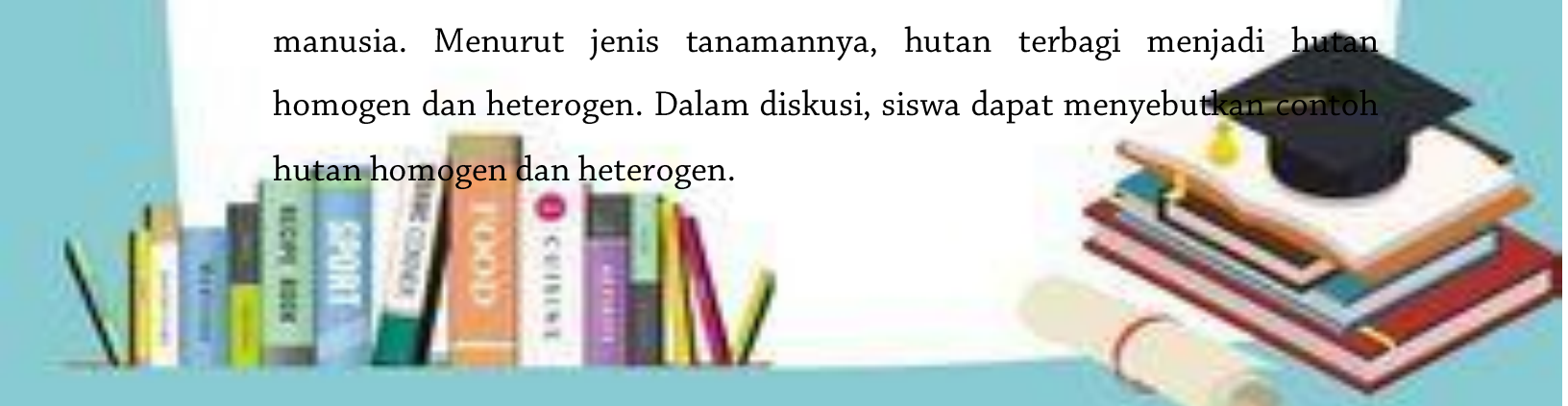
c. Sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya di alam

Penyebaran sumber daya alam ini tidak merata di seluruh daerah Indonesia.

Yang termasuk ke dalam jenis sumber daya alam ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber daya alam yang terbarukan

Sumber daya alam ini disebut diperbarui karena apabila habis maka akan dibuat diperbarui kembali, seperti hasil pertanian, kehutanan, dan peternakan. Hutan menghasilkan sumber kekayaan yang berlimpah. Di dalamnya terdapat berbagai jenis tumbuhan yang bermanfaat untuk manusia. Menurut jenis tanamannya, hutan terbagi menjadi hutan homogen dan heterogen. Dalam diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh hutan homogen dan heterogen.



## 2) Sumber daya alam yang tidak terbarukan

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah Sumber Daya Alam yang pembentukannya sangat lama sekali (puluhan juta tahun) dan akan habis lebih cepat apabila kita tidak bisa mengelola dan menjaganya, seperti barang tambang. Barang tambang ini dapat kita bagi menjadi dua, yaitu barang tambang logam dan barang tambang nonlogam. Contoh barang tambang logam adalah timah, bijih besi, tembaga, emas, bauksit, perak, dan mangan. Sedangkan contoh barang tambang nonlogam adalah batu bara, gamping, kaolit, tanah liat, pasir kuarsa, marmer, batu akik, belerang, gas, dan minyak bumi.

## 3) Sumber daya alam yang kekal Sumber daya alam ini tidak akan habis dimakan waktu seperti matahari dan udara.

### Manfaat Sumber Daya Alam

Sumber daya alam Indonesia sangat berlimpah, baik dalam bentuk sumber daya alam hayati ataupun nonhayati. Sumber daya alam dapat kita manfaatkan untuk kesejahteraan umat manusia. Peningkatan kesejahteraan manusia dan kemajuan teknologi tentu saja tidak terlepas dari kemampuan manusia dalam mengeksploitasi sumber daya alam. Akan tetapi, manusia harus selalu ingat bahwa eksploitasi sumber daya alam harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.



## Upaya Pelestarian Sumber Daya Alam

Berikut ini adalah beberapa upaya untuk melestarikan sumber daya alam.

### a. Penghematan

Pemanfaatan sumber daya alam perlu dibarengi dengan penghematan. Terlebih lagi untuk sumber daya alam yang tidak terbarukan. Penghematan dilakukan agar ketersediaannya sumber daya alam terjaga dalam waktu lama. Jika sumber daya alam habis, masyarakat Indonesia akan mengalami kesulitan.

### b. Perlindungan

Meskipun bersifat terbarukan, sumber daya alam berupa hewan dan tumbuhan dapat mengalami kepunahan. Salah satu langkah untuk mencegah hal tersebut perlu dibuat area khusus untuk perlindungan. Contoh perlindungan terhadap hewan dan tumbuhan dapat berupa Taman Nasional, Cagar Alam, dan Suaka Margasatwa.

### c. Pemeliharaan

Pemeliharaan akan aset yang tak ternilai harganya sangat penting dilakukan untuk kelangsungan hidup generasi berikutnya. Hutan produksi yang ada harus dijaga dari penebangan liar dan kebakaran hutan. Penebangan harus dilakukan dengan cara tebang pilih agar pohon yang berusia muda tidak rusak. Pemeliharaan hewan-hewan yang hampir punah dilakukan dengan usaha penangkaran.



SILAHKAN TONTON VIDEO DI BAWAH INI !

DENGAN KLIK LINK : [https://youtu.be/WN4C\\_dk2fL0](https://youtu.be/WN4C_dk2fL0)

